Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah EMP Malacca Strait S.A

Konsensi Migas Blok Selat Malaka (*Malacca Strait*) pada mulanya (tahun 1971) dimiliki oleh sebuah perusahaan minyak asing *Pan Ocean Corporation*, namun pada tahun yang sama (2 Juli 1971) kepemilikannya berpindah tangan ke *Atlantic Rich Field Company* (Arco) sebelum kemudian *Hudbay Oil* (Malacca Strait) Ltd. (sebuah perusahaan minyak dari Canada) mengambil alih konsensi ini pada 1 Maret 1978.[36]

Pengoprasian Blok Selat Malaka oleh hudbay oil (MS) Ltd. Berlanjut kebantuan teknis dari British Petrolium (BP) sampai kemudian pada 13 mei 1991 oprator Blok Selat Malaka berpindah tangan keperusahaan minyak asing dari Inggris bernama *Lasmo Oil* (*Malacca Strait*) Ltd.

Pada pertengahan tahun 1995, *Far Eastern Hydrocarbons* Ltd. Berkedudukan di Hongkong, yang dimiliki oleh kelompok usaha Bakre, menguasai Resources Holding Incorporations, perusahaan induk Kondur Portelium S.A dan pada tahun yang sama, pada saat Lasmo Oil menjual saham mereka di blok Selat Malaka, Kondur Portelium S.A menggunakan kesempatan ini mengabil alih semua saham Lasmo Oil. Proses Akuisis dan pergantian oprator dari Lasmo Oil ke Kondur Petrolium S.A ditandatangani pada tanggal 12 Oktober 1995.

Selanjutnya, tahun 2003 PT. Energi Mega Persada (EMP) mengambilalih kepemilikan Resources Holding Incorporation atas Kondur Petrolium S.A juga disebut EMP Malacca Strait S.A.

Berdasarkan badan hukum kata S.A pada EMP Malacca Strait S.A adalah singkatan dari Societ Anonyme yang dalam hukum Perancis bearti suatu kemitraan yang dijalankan dengan salah satu anggotanya. S.A juga berarti suatu

[36]ArsipdanDokumen Perusahaan, Sejarah EMP Malacca Strait S.A

asosiasi dimana tanggung jawab dari semua mitra adalah terbatas. Istilah S.A juga digunakan di Inggris untuk Chartered Company yang berarti suatu perusahaan dengan saham gabungan yang mana pemegang sahamnya dengan izin undang-undang khusus dari parlemen, terbatas dari suatu kewajiban atas hutang-hutang perusahaan yang melebihi nilai sahamnya atau tanggung jawabnya atas hutang-hutang perusahaan adalah sebatas jumlah sahamnya di perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas kata S.A dapat di sejajarkan dengan PT (Perseroan Terbatas) di Indonesia. Adapun *History of Operatorship* perusahaan sebagai beikut:

1.	Kondur Petroleum S.A.	05 August 1970
2.	Pan Ocean Oil Corporation	21 March 1971
3.	Atlantic Richfield Indonesia	02 July 1971
4.	Hudbay Oil (Malacca Strait) Ltd.	01 March 1978
5.	LASMO Oil (Malacca Strait) Ltd.	13 May 1991
6.	Kondur Petroleum S.A.	12 October 1995
7.	EMP Malacca Straits S.A	16 February 2003

B. Energi Mega Persada (EMP)

Sebagai perusahaan induk dari sejumlah unit bisnis di industry hulu minyak dan gas bumi, Enegi Mega Persada menrapkan keahlian menyeluruh dalam manajemen cadangan migas dan mengunakan teknik pengeboran dan teknologi produksi yang inovatif, modern, aman, serta ramah lingkungan dalam mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas bumi di wilayah kerja seluas 28.000 kilometer persegi.[37]

Energi Mega Persada telah mengembangkan diri menjadi pemasok gas bagi sejumlah industri besar di wilayah jawa timur, Sumatra, dan Kalimantan. Sebagai satu diantara perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi terkemuka di Indonesia, Energi Mega Persada dan seluruh unit bisnisnya, memiliki kendali langsung maupun tidak langsung terhadap unit bisnis-unit bisnisnya, yang terdiri atas:

[37]Company Profile. Energi Mega Persada, Jakarta, 2009, hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Oprator Highlights Oprator
   a. Malacca Strait PSC (60.48%)
   b. Bentu PSC (100%)
   c. Korinci Baru PSC (100%)
   d. Tonga PSC (94,2%)
   e. Semberah TAC (100%, with Pertamina)
   f. Gelam TAC (100%, with Pertamina)
   g. Sangatta II CBM PSC (42%)
   h. Tabulako CMB PSC (70%)
2. Non-oprator
   a. Gebang JOB PSC (50%)
   b. Kagean PSC (50%)
   c. Offshore North West Java (ONWJ) PSC (18,73%)

C. EMP Malacca Strait S.A

Blok Malacca Strait PSC berada di Selat Malaka di lepas pantai timur Provinsi Riau.Mencakup wilayah seluas 39.500 km, dimana 58 persennya merupakan area lepas pantai. Area kerja yang berada di daratan meliputi lima pulau besar dan satu pulau kecil. Total luas area kerja setelah dua kali relinquishment adalah 7.027.71 km.[38]

Pada tahun 1995, kondur petroleum S.A. mendapatkan 34.5 persen saham di blok tersebut dari Eni Lasmo Plc dan mengambil alih peran oprator Malacca Strait PSC. Pada Februaru 2003, PT. Energi Mega Persada Tbk (EMP) mengakuisisi kondur dan induk usahanya, RHI Corporations dan selanjutnya mengakuisisi 26.03 persen saham pada februaru 2004 melalui akuisi PT. Imbang Tata Alam. Pada juni 2012, Kondur Petroleum S.A. resmi berubah nama menjadi EMP Malacca Strait S.A.

EMP Malacca Strait SA sebagai perusahaan migas nasional memiliki kepedulian pada pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati dimana perusahaan berada. Sebagai perusahaan migas yang beroperasi di pesisir dan

[38]Company Profile. Energi Mega Persada, Jakarta, 2009, hal 8

kepulauan Propinsi Riau. EMP Malacca Strait SA memiliki dua tipe area yang berbeda, yaitu area operasi daratan *(onshore)* dan yang kedua area operasi laut *(offshore)* .Sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah pulau dan pesisir EMP Malacca Strait SA terpanggi luntuk peduli atas perlindungan keanekaragaman hayati terhadap tanaman daraten demik (tanaman langka pulau padang) dan tanaman pesisir *(mangrove)* yang manamerupakan area yang sensitife terhadap setiap perubahan yang terjadi.[39]

EMP Malacca Strait S.A merupakan perusahaan produksi minyak dan gas bumi yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan EMP MalaccaS trait S.A. melakukan berbagai program perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup bersama masyarakat di Kabupaten Siak, Diantaranya program penanaman untuk penghijauan dan pencegahan terjadinya abrasi pantai di selat Lalang Kabupaten Siak.

D. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan EMP Malacca Strait S.A

Pinjam Pakai Kawasan Hutan adalah penggunaan atas sebagian kawasan hutan kepada pihak lain untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan tanpa mengubah status, peruntukan dan fungsi kawasan tersebut. Tujuan dari adanya izin tersebut adalah untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sector kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan.Menghindari terjadinya enclave didalam kawasan hutan.

Bentuk Pinjam Pakai Kawasan Hutan:

1. Pinjam pakai kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan yang bersifat non komersial pada propinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan propinsi, dengan kompensasi PNBP Penggunaan Kawasan Hutan Rp.0,00 (nol rupiah).

[39]Arsip dan Dokumen Perusahaan, Profile EMP Malacca Strait S.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pinjam pakai kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan yang bersifat non komersial pada propinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan propinsi, dengan kompensasi PNBP Penggunaan Kawasan Hutan.
3. Pinjam pakai kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan yang bersifat nonkomersial pada propinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan propinsi, dengan kompensasi lahan bukan kawasan hutan.

EMP Malacca Strait S.A. telah mempunyai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang berbentuk Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia dengan no. : SK.71/Menhut-II/2013 tanggal 01 Februari 2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Minyak dan Gas Bumi serta Sarana Penunjangnya seluas 538,04 hektar atas nama SKMIGAS-EMP Malacca Strait S.A. pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi yang dapat dikonversikan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Privinsi Riau.

E. Wilayah Oprasional Perusahaan

Blok Malacca Strait S.A berada di selatmalaka di lepaspantaitimurProvinsi Riau.Mencakupwilayahseluas 39.550 km, dimana 58 persennyamerupakan area lepaspantai. Area kerja yang meliputilimapulaubesardansatupulaukecil. Totalluas area kerjasetelahdua kali *relinquishment*adalah 7.027.71 km.

Lapangan yang memproduksiminyakterutamaadalahLalangdanMengkapan (lepaspantai), kuraudanmelibur (darat), dan selatan. Produksi minyak di blok ini terdiri dari 137 sumur produksi yang terbesar di berbagai lapangan.

1. Lapangan Lalang

Lapangan minyak lepas pantai lalang terletak di selat lalang, Kabupaten Siak.Lapangan ini dibangun pada Juni 1984 dan terdiri dari 3 buah anjungan yang merupakan pusat fasilitas produksi minyak.Masing-masing anjungan di hubungkan dengan jembatan.Selain itu terdapat 2 buah anjungan produksi minyak lainnya yang terletak di Selat Lalang pada kedalaman 65 kaki.

Semua produksi minyak mentah dari lapangan ini diproses di Pusat Fasilitas Pemroses (LP), kemudian dialirkan ke sebuah tangki penampung minyak OSB.Ladinda yang secara permanen ditempatkan di pintu masuk Selat Lalang pada jarak 17 km dari lapangan Lalang.Tangki penampung minyak terapung yang dikonversi dari sebuah kapal tanker berbobot mati 138.000 btr tersebut juga disebut *Lalang Marine Terminal*.

Di dalam fasilitas pemroses, minyak, air dan gas dipisahkan dan diolah. Kandungan gas dimanfaatkan sebagai bahan bakar turbin gas generator listrik.Sebelum dibuang ke Selat Lalang, limbah air terproduksi diolah sedemikian rupa sehingga memenuhi ketentuan Pemerintah yang berlaku.

Anjungan Lalang dan tangki penampung minyak terapung OSB.Ladinda merupakan bagian yang pokok dari kegiatan oprasi dan produksi saat ini, dimana semua produksi minyak mentah diekspor, walaupun kegiatan oprasi telah mengalami perubahan dan semakin kompleks.

2. Lapangan Mengkapan

Lapangan lepas pantai Mengkapan ditemukan pada tahun 1981 dan mulai beroprasi pada 1986.Produksi minyak dari 2 anjungan satlit Mengkapan dialirkan melalui fasilitas pemroses Lalang.Dengan demikian, lapangan Mengkapan dapat dianggap sebagai bagian integral dari kegiatan oprasi lapangan Lalang.

Rancangan bangunan dan peralatan kedua anjungan satlit kepala sumur di lapangan Mengkapan adalah serupa dengan instalasi satelit Lalang.Demikian juga kedalaman sumur dan teknik produksi yang digunakan.

Penurunan produksi di kedua lapangan ini secara alami di sertai dengan kenaikan jumlah air terproduksi.Untuk mengatasi hal tersebut, dipasang unit pemisahan air "*hydrocyclone*".Pembuangan limbah air ini terlihat pada kaki-kaki anjungan berupa uap air.Pengunaan "*hydrocyclone*" mengurangi beban penaganan air pada unit pemroses Lalang dan meningkatkan kapasitas pipa Mengkapan.

Lapangan lepas pantai Lalang dan Mengkapan diproduksi dari sumur-suur berkedalaman antara 4000-5000 kaki dengan mengunakan pompa listrik yang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditanam didalam sumur.Sumur-sumur dibor secara berarah dengan kemiringan mencapai 40 derajat untuk menjangkau seluruh bagian dari cekungan. Reparasi sumur dikerjakan dengan tongkang reparasi rig yang ditambat di anjung manakala reparasi diperlukan.

3. Lapangan Melibur

Lapangan melibur terletak di daratan Pulau Padang bagian timur.Lapangan ini mulai berproduksi pada 1986 dan merupakan akumulasi minyak dari 2 sumber yang terpisah.

Minyak yang diproduksi diolah di unit pemroses Melibur, dengan memisahkan kandungan air dan gas dari produksi minyak yang dihasilkan. Air terproduksi di olah hingga memenuhi baku mutu dan dibuang ke laut. Gas yang dihasilkan dikeringkan dan digunakan sebagai pebangkit listrik setempat.Minyak mentah yang dihasilkan di pompa dan dialiri melalu pipa yang melintasi Pulau Padang, dan ditimbun di tangki penampungan OSB.Ladinda.

Minyak diproduksi dengan mengunakan pompa listrik atau pompa ulir yang ditanam didalam sumur dengan kedalaman 1000 kaki.Sumur tunggal BZ digabungkan dengan lapangan Melibur dan mulai beroprasi pada ahun 1990.

4. Lapangan Kurau

Lapangan minyak kurau ditemukan pada 1986 dan fasilitas saaat ini mulai di oprasikan pada tahun 1990. Kurau terdiri dari 2 buah akumulasi minyak dan diproduksi melalui 3 rangkaian *cluster* (pengumpul) dimana sumur-sumur dapat diuji dan aliran fluida dari sumur didinginkan sebelum diteransfer ke fasilitas proses utama Kurau.

Di kurau minyak mentah dipisahkan dalam 3 tahap dari kandungan air dan gasnya. Semua sumur dikurau dipompa dengan pompa listrik dari kedalaman 5000 kaki dengan pengembangan utama pemboran berarah yang dipusakan dari *clusters*.

Instalasi kurau adalah daerah pembangkit tenaga listrik utama.Duabuah generator yang ada di Kurau di hubungkan dengan ketiga generator yang ada di Lalang melalui kabel bawah laut, sehingga penyaluran maupun

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengambilan tenaga listrik antara kedua lokasi dapat dilakukan apabila diperlukan.

Kurau telah dipilih menjadi pusat penyangga oprasi dan dilengkapi dengan sarana akomodasi, perkantoran, perbengkelan, serta sarana pergudangan.Keberadaan pusat lindungan lingkungan dan pengendalian kerugian (ELC) di Kurau juga menjadi bagian penting dari kegiatan oprasi EMP dalam memonitor kegiatan –kegatan oprasi sehingga memenuhi standar internasional bidang lindugan lingkungan, kesehatan dan keselamatan.

5. Lapangan Selatan

Proyek selatan memberikan peluang untuk memproduksi beberapa lapangan minyak sekala kecil baik yang ada didratan maupun yang ada di lepas pantai Pulau Padang dan Pulau Tebing Tinggi. Minyak mentah dikumpulkan dari lapangan lepas pantai MSN serta MSAI, MSBA, MSBT dan MSBQ yang terletak di daratan Pulau Tebing Tinggi dan Pulau Padang, dan disalurkan melalui pipa ke Kurau untuk di proses.

Di pulau tebingtinggi disediakan sebuah geladak yang dilengkapai dengan fasilitas pengetesan sumur dan pusat pembangkit tenaga listrik.Dari geladak ini generator yang digerakkan oleh mesin diesel menyediakan sumbertenaga untuk sumur-sumur dan sarana serta prasarana yang ada di daerah ini.Pengembangan sumur-sumur lapangan selatan di Pulau Padang seluruhnya menggubakan generator tersendiri yang dipasang di daerah terpencil.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Peta area Malacca Strait S.A

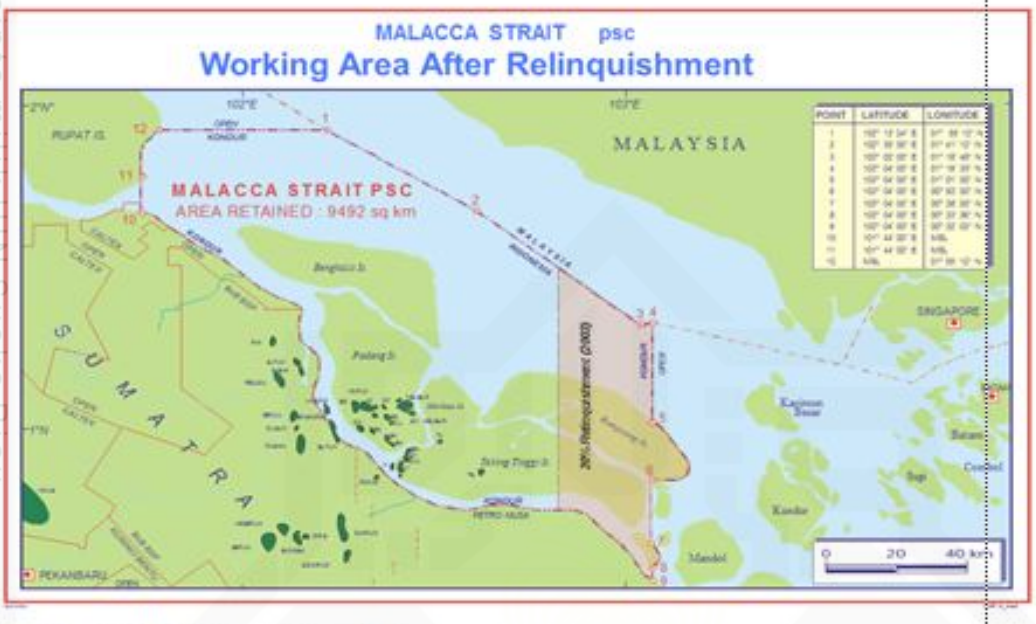

Sumber: EMP Malacca Strait S.A

4.2 GambarFasilitasProduksi Perusahaan

Sumber: EMP Malacca Strait S.A

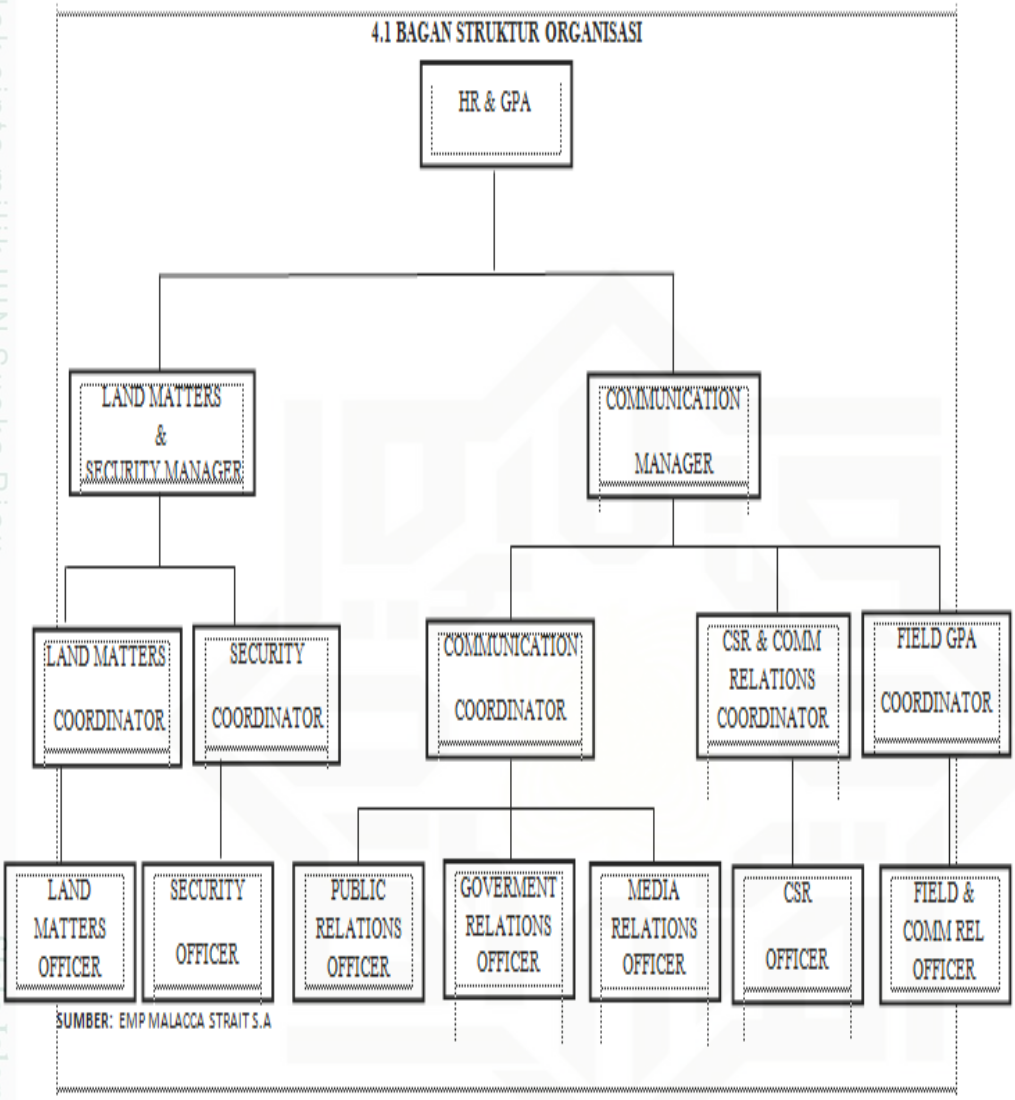

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau University
UIN SUSKA RIAU

F. Kondisi Umum EMP Malacca Strait S.A

1. Perusahaan minyakdan gas bumi
2. Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS)
3. Wilayah Kerja Pertambangan meliputi daratan (*onshore*) dan lepas pantai (*offshore*)
4. Perusahaan Nasional
5. SeluruhPekerjaNasional

Sebagai Perusahaan Nasional, EMP Malacca Strait memberikan manfaat sebagai berikut:[40]

1. Pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dalam negeri yang lebih optimal
2. Efisiensi biaya oprasi perusahaan yang maksimal
3. Menambah pendapatan devisa Negara dan daerahsecara optimal

G. Komitmen Perusahaan

Adapun komitmen perusahaan telah tertuang dalam K3LL (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan) sebagaiberikut :

Energi Mega Persada (EMP) Indonesia mempunyai komitmen untuk meraih dan mempertahankan kerja terbaik dalam penyelenggaraan keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) di semua wilayah kerja perusahaan. Dalam pelak sanaan kegiatan perusahaan, perlindungan terhadap pekerja, masyarakat sekitar dan lingkungan adalah sama pentingnya dengan sasaran kegiatan eksplorasi, pemboran dan produksi. Komitmen kami untuk pencapaian ini tecermin dalam system manajemen K3LL.

Komitmen dan kepemimpinan adalah faktor-faktor penting dalam implementasi sistem manajemen K3LL. Para pimpinan, termasuk pimpinan business unit, tidak hanya bertanggung jawab dalam pencapaian sasaran K3LL tetapi juga memastikan bahwa sasaran K3LL tercapai dengan cara yang aman dan ramah terhadap lingkungan.

Manajemen ini bertanggung jawab untuk keunggulan K3LL dan memastikan bahwa seluruh pekerja terlibat aktif dalam pencapaian ini. Setiap

[40]ArsipdanDokumentasi, Profile EMP Malacca Strait S.A

pekerja EMP bertanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan.

Untuk mencapai komitmen ini, kami akan:

1. Melakukan identivikasi, evaluasi dan pengendalian resiko keselamatan, kesehatan dan dampak lingkungan dalam kegiatan oprasional, seperti insiden, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.
2. Memenuhi semua persyaratan undang-undang dan peraturan yang terkait serta standar-standar yang berlaku.
3. Memelihara tempat kerja dan usaha untuk seluruh tempat kerja termasuk pekerja kontraktor.
4. Memelihara lingkungan secara terus menerus, dengan melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca dan bahan pencemaran udara lainnya; pengelolaan limbah; konservasi air, energi, keanekaragaman hayati, dan sember daya alam lainnya.
5. Mengelola aspek-aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan dengan solusi biaya yang efektif.
6. Melakukan tangung jawab social perusahaan.
7. Menanggapi dengan segera semua keadaan darurat yang terjadi dari kegiatan oprasional dengan mengkomunikasikannya kepada pemangku kepentingan.
8. Memberikan penghargaan kepada pekerja yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pencapaian keunggulan K3LL.
9. Secara berkesinambungan meningkatkan kinerja K3LL melalui system yang efektif.

Rencana bisnis kami mencakup target-target K3LL yang terukur, dan kami memiliki komitmen untuk mencapainya.

H. Perkembangan Lingkungan Sekitar

Kegiatan operasional EMP Malacca Strait S.A. pada wilayah operasi *Malacca Strait* PSC terutama di wilayah Pulau Padang dan sekitarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memberikan beberapa dampak, berupa perubahan kondisi lingkungan baik komponen fisika, kimia, biologi maupun sosial ekonomi. Namun selain EMP Malacca Strait S.A., perusahaan lain yang melakukan kegiatan operasionalnya di wilayah Pulau Padang antara lain adalah PT. Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) yang membuka lahan untuk kebutuhan kayunya.

Perubahan komponen fisika dan kimia lingkungan antara lain berupa perubahan kualitas fisika dan kimia perairan Selat Lalang dan sekitarnya, abrasi pantai serta terbukanya hutan akibat kegiatan penebangan liar (*illegal logging*) sebagai dampak tidak langsung terbukanya akses ke wilayah Pulau Padang.

Perubahan fisika yang terjadi juga berupa penurunan level tanah (*subsidence*), lokasi EMP Malacca Strait S.A. merupakan tanah gambut dimana level air tanah sangat mempengaruhi ketinggian level permukaan tanah. Akibat penurunan level tanah (*subsidence*) ini mengakibatkan mudah terjadinya genangan air terutama di daerah yang memiliki elevasi yang rendah, sehinggamenyebabkan banjir pada musim hujan dan menyebabkan kebakaran lahan gambut disaat musim kemarau.

Perubahan komponen biologi yang terjadi antara lain perubahan komposisi dan kepadatan vegetasi dalam kawasan ekosistem mangrove serta dalam kawasan ekosistem hutan gambut yang diakibatkan oleh penebangan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar wilayah operasi EMP Malacca Strait S.A.

Pembukaan dan konversi lahan di Pulau Padang yang dilakukan oleh penduduk di sekitar wilayah kerja EMP Malacca Strait S.A. secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan peningkatan resiko kebakaran lahan gambut.

Pertumbuhan populasi masyarakat serta peningkatan ekonomi di sekitar operasi EMP Malacca Strait S.A. dirasakan sebagai dampak sosial ekonomi tidak langsung dari terbukanya akses dan pergerakan penduduk di sekitar wilayah operasi EMP Malacca Strait S.A., juga merupakan dampak langsung dari kegiatan operasi EMP Malacca Strait S.A.

Munculnya beberapa kegiatan baru di sekitar wilayah operasi EMP Malacca Strait S.A., seperti beroperasinya pelabuhan industri baru (pelabuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyeberangan Tanjung Buton, Kabupaten Siak Sri Indrapura), pelabuhan Futong milik RAPP, dan semakin meningkatnya intensitas kapal laut yang melewati Selat Lalang dan Selat Asam yang merupakan jalur pelayaran yang padat juga ikut memberikan dampak terhadap perubahan kondisi lingkungan yang terjadi di sekitar wilayah operasi EMP Malacca Strait S.A.

Selain itu, Jembatan Kuala Asam yang merupakan bantuan infrastruktur dari EMP Malacca Strait S.A. untuk masyarakat telah diresmikan penggunaannya oleh Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti pada 29 Juni 2013.Dengan adanya jembatan ini telah mendorong peningkatan mobilitas transportasi masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat.

I. Kebijakan & Dokumen Lingkungan

Dalam melaksanakan konservasi hutan EMP Malacca Strait SA telah memiliki kebijakan tertulis yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi diperusahaan. Hal ini sesuai dengan komitmen lingkungan EMP MSSA yang tercantum dalam SHE Policy Statement yang menyatakan bahwa Perusahaan akan memelihara lingkungan secara terus menerus dengan melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca dan bahan pencemaran lainnya, pengelolaan limbah, konservasi air, energy, keanekaragaman hayati dan sumberdaya alam lainnya.

Dari kebijakan tersebut perusahaan menyusun rencana strategis jangka panjang *SHE Long Range Plan 2011-2015* yang menjelaskan tujuan dan sasaran konservasi yang hendak dicapai.Selanjutnya dari rencana tersebut dilaksanakan dengan program tahunan yang tertuang di dalam *SHE Management Program*. Di dalam *SHE Management Program* terdapat gambaran objektif tentang pengelolaan lingkungan, target yang akan dicapai dari pengelolaan lingkungan, tindakan yang akan dilakukan dalan pengelolaan lingkungan, durasi waktu dalam pelaksaan pengelolaan lingkungan serta personil yang bertanggung jawab atas target-target yang akan dicapai di dalam pengelolaan lingkungan di tahun tersebut.

Sejak tahun 1990, EMP Malacca Strait SA telah melakukan konservasi keanekaragaman hayati khususnya kawasan pesisir disekitar perusahaan

berada.Konservasi kawasan pesisir yang dilakukan telah berhasil memperbaiki garisan pantai dan memperbaiki ekosistem hutan mangrove.

Sebelum dilakukannya kegiatan pemetaan untuk penanaman mangrove yang dilakukan tahun 2004, kegiatan penanaman dilakukan dengan cara survey terlebih dahulu dan dilakukan penanaman dengan skala prioritas.

1) Prioritas I. Pantai dekat Instalasi Kondur Petroleum SA dan Daerah Pemukiman Penduduk.
   a) Pantai Kayu Ara s/d Butun dengan panjang pantai ±4.353 meter dan lebar ±45 meter dari tinggi surut terendah.
   b) Pantai Tj. Dingkul s/d Lukit dengan panjang pantai ± 2.590 meter dan lebar ±45 meter dari tinggi surut terendah.
   c) Pantai AI-3 s/d Pelabuhan masyarakat dengan panjang pantai ±1.565 meter dan lebar ±45 meter dari tinggi surut terendah.
   d) Pantai Pel. Teluk Belitung s/d Pedas dengan panjang pantai ±930 meter dan lebar ± 45 meter dari tinggi surut terendah.

   Panjang areal yang terabrasi 9.620 meter dengan tinggi surut serendah 55 meter, penanaman dilakukan pada jarak 10 meter dari garis pantai untuk pantai yang curam dan 5 meter untuk pantai yang landai.Untuk pantai-pantai yang landai, dilakukan 5 meter dari titik balik hempasan gelombang, dan agar tidak terlalu ke tengah dilakukan 5 meter arah darat dari tinggi surut terendah dengan jarak tanam 3 x 3 meter.Jumlah bibit yang ditanam sebanyak 100.230 bibit.

2) Prioritas II. Radius ± 2 km dari instalasi Kondur Petroleum S.A.
   a) Pantai Kayu Ara s/d Ladinda dengan panjang pantai ± 2.115 meter dan lebar ± 45 meter dari tinggi surut terendah.
   b) Pantai Tj. Dingkul s/d Ladinda dengan panjang pantai ± 2.960 meter dan lebar ± 45 meter dari tinggi surut terendah.
   c) Pantai Buton s/d Sei. Rawa dengan panjang pantai ± 1.380 meter dan lebar ± 45 meter dari tinggi surut terendah.
   d) Pantai pelabuhan Lukit (pasar)-BQ-2 dengan panjang pantai ± 130 meter dan lebar ± 45 meter dari tinggi surut terendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

e) Pantai Pel. Masyarakat (Mengkikip) s/d BQ-1 dengan panjang pantai ± 4.200 meter dan lebar ± 45 meter dari tinggi surut terendah.

Panjang areal yang terabrasi 10.815 meter dengan tinggi surut terendah 55 meter, penanaman dilakukan pada jarak 10 meter dari garis pantai untuk pantai yang curam dan 5 meter dari titik balik hempasan gelombang untuk pantai yang landai. Agar tidak terlalu ketengah dilakukan 5 meter ke arah darat dari tinggi surut terendah dengan jarak tanam 3 x 3 meter.Jumlah bibit yang ditanam sebanyak 19.000 bibit.

3) Prioritas III. Wilayah operasi Kondur Petroleum SA

b) Pantai dengan panjang pantai ± 367 meter dan lebar ± 45 meter dari surut terendah.

c) Pantai Meranti Bunting – Pel. Teluk Belitung dengan panjang pantai ±1,470 meter dan lebar ±45 meter dari tinggi surut terendah.

Panjang areal yang terabrasi 2,957 meter dengan tinggi surut terendah 55 meter, penanaman dilakukan pada jarak 10 meter dari garis pantai untuk pantai yang curam dan 5 meter dari titik balik hempasan untuk pantai yang landai. Agar tidak terlalu ketengah, penanaman juga dilakukan 5 meter ke arah darat dari tinggi surut terendah dengan jarak tanam 3 x 3 meter.Jumlah bibit yang ditanam sebanyak 14.770 bibit.

Wilayah kerja EMP Malacca Strait S.A. terletak di Propinsi Riau, tepatnya berada di sekitar Pulau Padang, Pulau Belitung, Pulau Panjang dan pantai timur Pulau Sumatera. Sebagian besar dikelilingi hutan mangrove, luas mangrove kurang lebih 3.785,65 ha dalam hal ini perusahaan berkerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk mengedintifikasi perkembangan mangrove di daerah operasional perusahaan.

Menurut kajian INRR (Institute of natural and regional recources) Fakultas MIPA IPB menunjukan bahwa hutan mangrove mengalami peningkatan tingkat kerapatan (btg/ha) dari 574 pada tahun 1990 menjadi 833,3 pada tahun 2004. Kemudian untuk indek nilai keanekaragaman (INK) 0,81 pada tahun 1990 menjadi 2,13 pada tahun 2004. Dari angka-angka ini menunjukan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konservasi kawasan pesisir yang sudah dilakukan oleh EMP Malacca Strait SA telah menunjukan hasil yang menggembirakan.

TABEL 4.1

Hasil Survey Luas Rehabilitasi Hutan Mangrove EMP Malacca Strait SA Tahun 2014

No	Location	Hectares
1	MSP Shoreline	4.54
2	Tanjung Layang	1.73
3	Tanjung Mayong	24.84
4	Kurau-DC	54.49
5	Tanjung Dingkul	51.19
6	Kayuara - Lalang	58.73
7	Mengkapan - Buton	35.90
8	MSBY-01	0.60
9	MSTA Shoreline	12.24
10	(Mengkikip) AI Tripot	10.94
11	Mengkikip	3.81
12	DC Lukit	20.83
13	Melibur	13.88
14	MSBY-03	2.00
15	MSBU Staging	5.91
16	Mengkikip (MSBQ)	1.71
17	BH Staging	6.93
	Luas	310.26

Upaya konservasi dan promosi konservasi oleh perusahaan mendapatkan publikasi melalui Koran Lokal dan Nasional.Selain itu laporan tentang status dan kecenderungan sumber daya juga dilaporkan kepada instansi pemerintah dalam hal ini BLH dan KLH. Dalam pelaksanaan Perlindungan Keanekaragaman Hayati, EMP Malacca Strait SA telah mendapatkan pengakuan, apresiasi dan penghargaan seperti Penghargaan Platinum untuk Green Program tahun 2011 dari Kementerian Sosial dan PROPER Hijau dari KLH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL 4.2

Rekapitulasi Pembibitan & PenanamanMangrove 1990-2015

Tahun	Jumlah Bibit	Jumlah Tanam	Keterengan
1990-2000	123,500	123,000	Estimasi Jumlah Minimum
2001	109,300	925	
2002	80,886	134,000	
2003	-	85,853	
2004	Pemetaan *critical shoreline* dan pembuatan Master Plan		
2005	26,939	60,000	
2006	92,238	100,651	
2007	114,206	116,651	
2008	50,438	134,431	
2009	16,917	19,740	
2010	31,940	27,135	
2011	21,780	16,735	
2012	10,697	5,005	
2013	25,130	12,455	
2014	23,242	7,067	
2015	19,310	15,003	Ytd 05 Sept 2015
Total	**746,523**	**858,651**	

J. Visi dan Misi Perusahaan

Visi EMP Malacca Strait S.A berkeinginan menjadi perusahaan yang terkemuka, handal, efisien, sangat menguntungkan dan mandiri dengan kegiatan utama dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Sedangkan misi EMP Malacca Strait S.A adalah sebagai mitra pemerintah, EMP Malacca Strait akan melaksanakan seluruh kegiatan dibidang eksplorasi produksi minyak dan gas bumi secara aman, efisien dan tanggung jawab, serta mengoptimalkan nilai asset dan memaksimalkan keuntungan bagi seluruh stakeholders.[41]

[41]ArsipdanDokumentasi, Profile EMP Malacca Strait S.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

K. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan yang diterapkan EMP Malacca Strait S.A adalah sebagai berikut:[42]

1. Para pekerja adalah bagian integral perusahaan yang memiliki daya saing dimana kreativitas dan kontribusi terhadap perusahaan akan dihargai sebagaimana mestinya dan perusahaan mendukung sepenuhnya pengembangan potensi kerja.
2. Para pekerja dituntut untuk menjalankan pekerjaannya secara aman, memenuhi setandar teknis menurut etika bisnis, kode etik professional.
3. Para pekerja di dorong menunjukkan inisiatif, inovasi dan kreatifitas, dan kontribusi mereka akan dinilai, diakui dan dihargai.
4. Prusahaan bertekat melaksanakan program-program kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan demi kesejahtraan pekerja.
5. Perusahaan percaya pada manajemen terarah dan partisipasi dalam komunikasi yang terbuka disemua jajaran.
6. Bisnis akan di jalankan sesuai dengan akidah-akidah etika dengan kepatuhan terhadap hukum.
7. Pertimbangan mutu dan keselamatan adalah sama pentingnya dengan pertimbangan biaya.

L. Profile Wilayah Ring I WKP

Profile Ring I WKP meliputi bebrapa kampung atau desa/kelurahan di tiga kecamatan di Kabupaten Kepulauan Merantidan Kabupaten Siak.[43]

1. Kabupaten Kepulauan Meranti mencakup Desa-desa di Pulau Padang dan Merbau, Kecamatan Merbau diantaranya:
   a. Kelurahan Teluk Belitung
   b. Desa Tanjung Kulim
   c. Desa Lukit
   d. Desa Bagan Melibur

[42] ArsipdanDokumentasi, Profile EMP Malacca Strait S.A
[43] ArsipdanDokumentasi, Profile EMP Malacca Strait S.A

e. Desa Teluk Ketapang

2. Kabupaten Kepulauan Meranti, Kecamatan Tebing Tinggi yaitu Desa Tanjung Peranap.

3. Kabupaten Siak mencakup Kampung-kampung di Kecamatan Sungai Apit, diantaranya:

a. Kampung TanjungKuras
b. Kampung Kayuara
c. Kampung Lalang
d. Kampung Bunsur
e. Kampung Mengkapan
f. Kampung penyengat
g. Kampung Sungai Rawa

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.